

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan adalah suatu aspek yang sangat penting untuk menentukan kualitas sumber daya manusia suatu bangsa. Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam mendukung perkembangan seseorang, apalagi dalam menghadapi era globalisasi saat ini. Menurut Uyoh (2006) pendidikan merupakan suatu keharusan bagi manusia karena pada hakekatnya manusia lahir dalam keadaan tidak berdaya dan tidak langsung dapat berdiri sendiri.

Pendidikan dapat diperoleh secara formal ataupun nonformal. Dalam pendidikan formal, kemampuan sekolah dalam mengelola pembelajaran sangat menentukan kualitas pendidikan itu sendiri. Menurut Mudjiono (2009), belajar adalah tindakan dan perilaku siswa yang kompleks. Matematika merupakan salah satu ilmu dasar yang memegang peranan penting dalam pembentukan pola pikir siswa. Pembentukan pola pikir tersebut dapat terwujud apabila siswa mampu memahami konsep matematis dengan baik. Menurut Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi, salah satu tujuan mata pelajaran matematika adalah agar siswa dapat memahami konsep matematika.

Pemahaman terhadap konsep-konsep matematika merupakan dasar untuk belajar yang bermakna. Dalam NCTM (2000), untuk mencapai pemahaman yang

bermakna maka pembelajaran matematika harus diarahkan pada pengembangan kemampuan menghubungkan antar berbagai ide, memahami bagaimana ide-ide matematika saling terkait satu sama lain sehingga terbangun pemahaman menyeluruh dan menggunakan matematika dalam konteks diluar matematika. Namun, kenyataannya saat ini penguasaan siswa terhadap pemahaman konsep pada materi-materi masih lemah bahkan tidak jarang siswa keliru dalam memahami konsep. Oleh karena itu, pemahaman konsep perlu ditanamkan kepada siswa sejak dini.

Juan D. Godino (1996), menegaskan dalam pendidikan matematika, salah satu aspek yang terpenting adalah bahwa siswa harus memahami matematika. Ketika siswa cerdas antara pemahaman tindakan dan proses, maka siswa akan memiliki pemahaman yang baik dalam mengatasi situasi matematika (konsep, teori, masalah).

Pemahaman konsep merupakan bagian yang penting dalam pembelajaran matematika, karena mata pelajaran matematika menekankan pada konsep. Pemahaman konsep pada setiap materi sangat diperlukan untuk dapat mengaplikasikan materi pada suatu masalah matematika yang berkaitan dengan materi tersebut. Pemahaman konsep pada suatu materi juga sangat penting untuk dapat mempelajari materi selanjutnya. Siswa yang kurang memahami konsep matematika pada suatu materi, maka siswa tersebut akan sulit dalam mengklasifikasikan objek-objek menurut sifat-sifatnya. Pemahaman konsep

matematika juga bermanfaat bagi siswa dalam mengerjakan suatu soal secara terurut berdasarkan konsep-konsep yang telah dipelajarinya.

Dalam proses pembelajaran, matematika mempunyai alokasi waktu yang cukup banyak dibandingkan dengan mata pelajaran lain. Namun, siswa masih kurang memberikan perhatian pada mata pelajaran ini, banyak siswa yang masih menganggap matematika itu pelajaran yang sulit dan menakutkan. Matematika yang identik dengan banyak rumus, membuat siswa semakin malas dan takut untuk belajar matematika. Pada saat menghadapi ulangan atau ujian, siswa cenderung menghafalkan rumus-rumus dari materi yang akan diujikan. Kebiasaan menghafalkan rumus matematika merupakan kebiasaan yang kurang baik, karena dengan hafal rumus belum tentu dapat mengaplikasikannya diberbagai permasalahan.

Matematika bukan merupakan mata pelajaran hafalan, akan jauh lebih baik jika memahami konsep dari rumus tersebut daripada menghafal. Pemahaman konsep sangat mempengaruhi kualitas cara berfikir siswa. Pemahaman konsep merupakan salah satu aspek penting dari tiga aspek penilaian matematika. Siswa tidak hanya menghafal rumus saja, tetapi juga mampu memahami suatu konsep, mengklasifikasikan objek menurut sifat-sifat tertentu, memberi contoh dan bukan contoh, menyajikan konsep, mengembangkan syarat perlu suatu konsep, serta mengaplikasikan konsep. Dengan memahami suatu konsep yang benar, siswa tidak harus menghafalkan berbagai macam rumus yang ada, melainkan dapat

menyerap, menguasai dan menyimpan materi yang dipelajari dalam jangka waktu yang lama. Selain itu, siswa akan lebih mudah dalam menerapkan pembelajaran yang diperoleh pada kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di MTs AL-ITTIHAAD MA'ARIF NU 1 PURWOKERTO BARAT yang beralamat di jalan Achmad Zein no. 185 kecamatan Purwokerto Barat, kabupaten Banyumas. Sekolah tersebut mempunyai 275 siswa yang terbagi menjadi 9 kelas. Kelas VII ada 3 kelas, kelas VIII ada 3 kelas dan kelas IX ada 3 kelas. Sebagian besar siswanya berdomisili tak jauh dari sekolah tersebut. Dari hasil wawancara pada salah satu guru matematika kelas VIII, diketahui bahwa siswa kelas VIII dalam pelajaran matematika masih banyak yang mempunyai kekurangan karena banyak faktor yang penyebabnya seperti yang sudah dijelaskan di atas. Sehingga siswa banyak yang kesulitan dalam mentransformasikan suatu konsep matematika pada kehidupan sehari-hari.

Dari uraian pentingnya pemahaman konsep di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang gambaran kemampuan pemahaman konsep matematis siswa untuk mengetahui seberapa besar kemampuan pemahaman konsep matematis yang dimiliki siswa khususnya pada materi relasi dan fungsi.

## **B. Fokus Penelitian**

Agar penelitian ini dapat terarah dan mendalam serta tidak terlalu luas jangkauannya, maka penelitian ini hanya terbatas pada gambaran kemampuan

pemahaman konsep matematis siswa kelas VIII MTs AL-ITTIHAAD MA'ARIF NU 1 PURWOKERTO BARAT Tahun Ajaran 2017/2018. Pada penelitian ini dibatasi pada materi relasi dan fungsi.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah gambaran kemampuan pemahaman konsep matematis siswa kelas VIII MTs AL-ITTIHAAD MA'ARIF NU 1 PURWOKERTO BARAT Tahun Ajaran 2017/2018 pada materi relasi dan fungsi?”

### **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kemampuan pemahaman konsep matematis siswa kelas VIII MTs AL-ITTIHAAD MA'ARIF NU 1 PURWOKERTO BARAT pada materi relasi dan fungsi.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

#### **1. Bagi Siswa**

Siswa dapat mengetahui seberapa besar kemampuan pemahaman konsep matematis yang dimiliki dalam pembelajaran matematika.

## 2. Bagi Guru

Guru dapat mengetahui kemampuan pemahaman konsep siswanya sehingga dapat membantu guru sebagai alat evaluasi dalam memilih model pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran.

## 3. Bagi Sekolah

Sekolah dapat menggunakannya sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah terutama dalam pembelajaran matematika.

## 4. Bagi Peneliti

Peneliti dapat menggunakan data tersebut sebagai data awal untuk melakukan penelitian tindakan kelas dalam rangka meningkatkan kemampuan pemahaman konsep siswa.